

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang fokus pada situasi kelas, atau dalam bahasa asing dikenal dengan *Classroom Action Research*. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran, Arikunto (2009: 58). PTK dilaksanakan dengan bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam tiap siklusnya. Pada tahap perencanaan, peneliti bersama teman sejawat menyiapkan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, teman sejawat (guru) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Kemudian peneliti dibantu pengamat, mengamati setiap kegiatan yang terjadi dan mencatatnya, sebagai bahan refleksi.

B. Tempat, Waktu, dan Lama Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di kelas IVA SD Negeri 11 Metro Pusat Jl. Veteran No. 50 Hadimulyo Barat, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, dimana peneliti

melaksanakan P4KA di SD tersebut sejak 2007 hingga 2011, sehingga peneliti sedikit tahu kondisi yang ada di SD tersebut. Peneliti memilih kelas IVA karena kelas tersebut merupakan kelas yang rata-rata hasil nilainya paling rendah dibanding kelas lain, terutama kelas IVB dan IVC.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Penentuan waktu penelitian di SD mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan pembelajaran yang efektif di kelas. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan April 2011 sampai bulan Mei 2011.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IVA dengan jumlah 28 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam PTK terdiri dari beberapa sumber yaitu:

- a. Siswa: untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru: untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pendekatan kontekstual dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Teman sejawat dan kolaborator: untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.
- d. Dokumentasi: berupa catatan hasil belajar.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengumpulan Data PTK

- 1) Pre tes: untuk mengetahui persentase kenaikan hasil belajar.
- 2) Post tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran pada materi jaring-jaring balok dan kubus, bangun datar simetris, dan pencerminan melalui tes formatif siswa setiap siklusnya.
- 3) Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar matematika.
- 4) Diskusi antara guru / teman sejawat untuk refleksi hasil siklus PTK dan perencanaan perbaikan pembelajaran.

b. Alat Pengumpul Data PTK

- 1) Tes: menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 2) Observasi: menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran matematika.
- 3) Dokumentasi: berupa nilai belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

F. Indikator Keberhasilan

Penerapan pendekatan kontekstual dikatakan berhasil apabila:

- Hasil post tes siswa meningkat pada tiap siklusnya.
- Nilai rata-rata aktivitas siswa secara klasikal meningkat setiap siklusnya.
- Adanya peningkatan rata-rata nilai siswa secara klasikal setiap siklusnya.

G. Teknik Analisis Data

- Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif setiap siklus. Nilai hasil belajar siswa divari dengan rumus berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- N : nilai yang dicari/diharapkan
 R : skor mentah yang diperoleh
 SM : skor maksimum ideal
 100 : bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Nilai rata-rata siswa dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

- \bar{x} : nilai rata – rata
 $\sum X$: jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$: jumlah siswa

(Sumber: Arikunto, 2007: 264)

Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

b. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Setiap siswa memperoleh skor dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Data aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan langsung dan dicatat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

a) Aspek yang diamati

Partisipasi:

1. Mengajukan pertanyaan pada teman/guru
2. Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru
3. Mengemukakan pendapat
4. Mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik

Minat:

1. Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir
2. Semangat dalam mengikuti pembelajaran
3. Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar
4. Tanggap terhadap instruksi yang diberikan

Perhatian:

1. Tidak mengganggu teman
2. Tidak membuat kegaduhan
3. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
4. Menghargai pendapat orang lain

Presentasi:

1. Mengerjakan tugas yang diberikan (LKS, latihan, dll)
2. Menyampaikan informasi
3. Menjadi pembicara kelompok
4. Memberi kesempatan orang lain berbicara

b) Rubrik

Tabel 1. Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.

Skor	Keterangan
4	Jika ke empat poin, dalam aspek yang diamati muncul selama pengamatan
3	Jika hanya tiga poin, pada aspek yang diamati yang muncul
2	Jika hanya dua poin, pada aspek yang diamati yang muncul
1	Jika hanya ada satu poin pada aspek yang diamati yang muncul

- 2) Setelah diperoleh nilai aktivitas siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi hasil penilaian seperti berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa.

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
>80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2007: 264)

c. Penilaian Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh dari pengamatan langsung kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar instrument penilaian kinerja guru.

Tabel 3. IPKG (Instrumen Penilaian Kinerja Guru)

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	1. Menarik perhatian siswa				
	2. Memberikan motivasi awal				
	3. Memberikan apersepsi kaitan materi yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan disampaikan.				
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan.				
	5. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan.				
II.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran				
	1. Kejelasan artikulasi suara				
	2. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				
	3. Antusiasme dalam penampilan				
	4. Mobilitas posisi mengajar				
III.	Penguasaan Bahan Belajar				
	1. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.				
	2. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar (materi)				
	3. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	4. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar.				

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
IV.	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)				
	1. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan.				
	2. Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan/ indikator yang telah ditetapkan.				
	3. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa.				
	4. Ketepatan dan penggunaan alokasi waktu yang disediakan				
V.	Evaluasi Pembelajaran				
	1. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
	2. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				
	3. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				
VI.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	1. Meninjau kembali materi yang telah diberikan.				
	2. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.				
	3. Memberi kesimpulan kegiatan pembelajaran.				
VII.	Tindak Lanjut/ Follow up				
	1. Memberi tugas/ latihan kepada siswa.				
	2. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar.				
	Jumlah skor				
	Nilai Kinerja				
	Peningkatan				
	Rata-Rata Nilai Kinerja				

(Sumber: Andayani, 2009: 73)

Tabel 4. Rubrik Penilaian Tiap Aspek yang Diamati

Skor	Indikator
4	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna, dan guru terlihat profesional.
3	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru melakukannya tanpa kesalahan, dan guru tampak menguasai.
2	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan guru tampak cukup menguasai.
1	Aspek yang diamati: tidak dilaksanakan oleh guru, guru melakukannya dengan kesalahan, dan guru tampak tidak menguasai.

(Sumber: Tim Peneliti. 2008. Karya tulis Ilmiah)

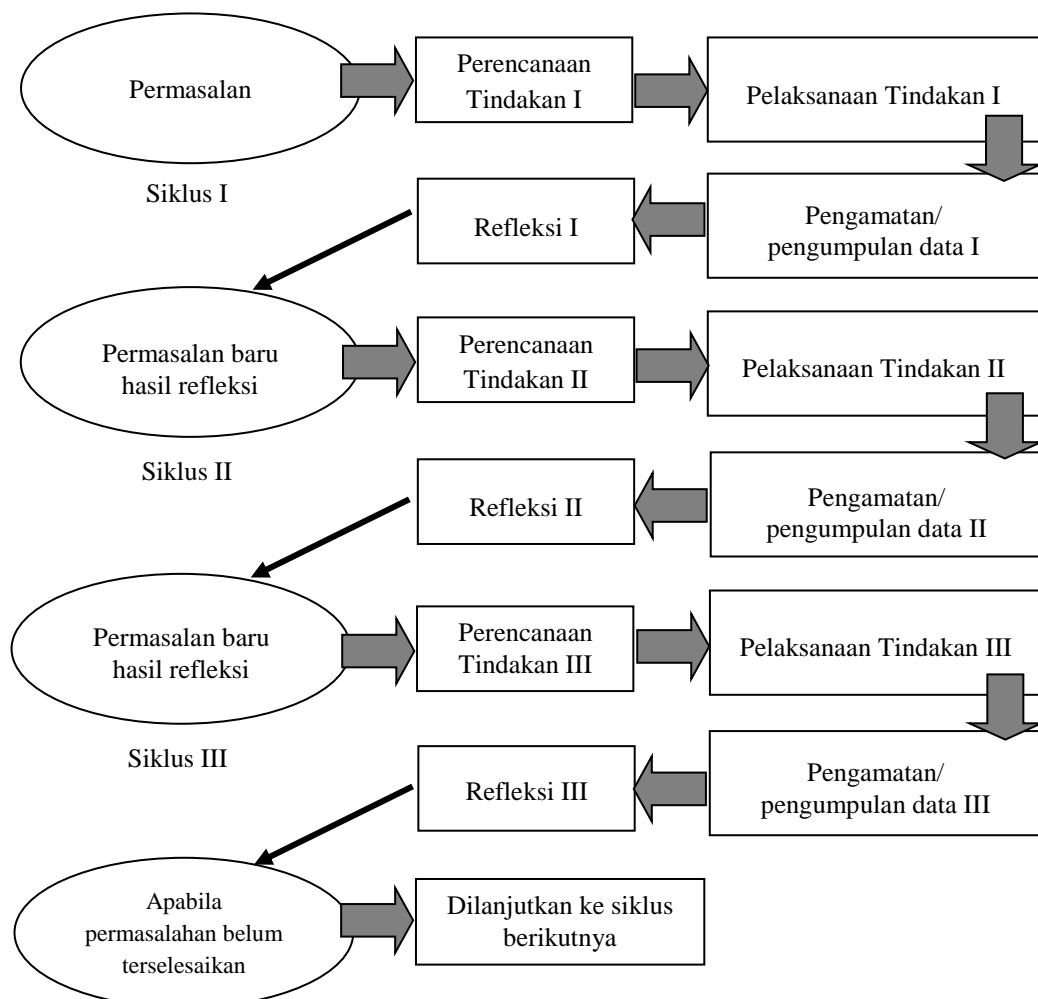
Setelah diperoleh nilai kinerja guru, kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi hasil penilaian seperti berikut.

Tabel 5. Klasifikasi Hasil Penilaian Kinerja Guru.

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
>80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

H. Prosedur Penelitian

Gambar 1. Rangkaian Siklus Penelitian Tindakan Kelas



(Sumber: Arikunto, dkk., 2009: 74)

Siklus I PTK:

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan pendekatan kontekstual.
- 2) Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang akan diajarkan.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajarannya.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan lembar evaluasi tes hasil belajar matematika untuk memperoleh data tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa.
- 7) Peneliti bersama guru mengadakan diskusi tentang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pemaparan isu dan permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkannya.
- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa berdasarkan tempat duduk.

- 3) Melaksanakan kegiatan mengacu pada skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
 - 4) Guru memberikan tes formatif secara individu.
- c. Pengamatan atau observasi
- 1) Melakukan observasi terhadap situasi kegiatan selama pembelajaran berlangsung dengan memakai lembar observasi yang telah disiapkan.
 - 2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran pada guru dan mengkaji aktivitas serta hasil belajar siswa, sebagai pedoman untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Hal-hal positif pada hasil refleksi akan tetap dipertahankan dan hal yang kurang positif diminimalisir pada perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II PTK

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama yang mengacu pada kurikulum.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajarannya.

- 3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar evaluasi tes hasil belajar matematika untuk memperoleh data tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa.
- 6) Peneliti bersama guru mengadakan diskusi tentang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pemaparan isu dan permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkannya.
- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa berdasarkan tempat duduk.
- 3) Melaksanakan kegiatan mengacu pada skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- 4) Guru memberikan tes formatif secara individu.
- 5) Pemeriksaan hasil tes secara bersama-sama.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan observasi terhadap situasi kegiatan selama pembelajaran berlangsung dengan memakai lembar observasi yang telah disiapkan.

- 2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran pada guru dan mengkaji aktivitas serta hasil belajar siswa, sebagai pedoman untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal-hal positif pada hasil refleksi akan tetap dipertahankan dan hal yang kurang positif diminimalisir pada perencanaan siklus berikutnya.

Siklus III PTK

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus II, maka dilakukan perbaikan pada siklus III. Pelaksanaan pembelajaran siklus III meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua yang mengacu pada kurikulum.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajarannya.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar evaluasi tes hasil belajar matematika untuk memperoleh data tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa.

- 6) Peneliti bersama guru mengadakan diskusi tentang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pemaparan isu dan permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan disajikan. Masalah tersebut harus diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkannya.
- 2) Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 berdasarkan tempat duduk.
- 3) Melaksanakan kegiatan mengacu pada skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- 4) Guru memberikan tes formatif secara individu.
- 5) Pemeriksaan hasil tes secara bersama-sama.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan observasi terhadap situasi kegiatan selama pembelajaran berlangsung dengan memakai lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran oleh guru dan mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian mengumpulkan semua hasil data untuk diolah dan disusun dalam laporan penelitian tindakan kelas ini.